



pesona
Wonosalam

Graphic Standard Manual

Yenny Wuryandari, Rosyda Priyadarshini,
Zainal Abidin Achmad, Muchlisiniyati Safeyah, Dedin Finatsiyatull Rosida,
Masnuna, Kusuma Wardhani Mas'udah



pesona
Won  **salam**

Latar Belakang

Wonosalam adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini terletak di kaki dan lereng Gunung Anjasmoro dengan ketinggian rata-rata 500-600 mdpl. Kecamatan Wonosalam terletak 35 km sebelah tenggara Kabupaten Jombang. Kecamatan Wonosalam adalah salah satu penghasil durian terbesar di Jawa Timur. Setiap tahun di kecamatan ini diadakan tradisi Kenduren Wonosalam. Tradisi ini sebagai bentuk wujud syukur penduduk Wonosalam atas hasil panen durian. Selain itu kawasan Wonosalam juga memiliki potensi pariwisata yang besar, khususnya agrowisata karena mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani. Selain durian, di kawasan Wonosalam juga merupakan penghasil cengkih, kopi, salak dan pisang. Pusat pemerintahan Kecamatan Wonosalam terletak di Desa Wonosalam, yaitu terletak pada bagian tengah kecamatan ini.

Daftar Isi

Background	i		
Daftar Isi	ii		
Logo Pesona Wonosalam	iii		
Logo	1		
Tipografi	2		
Filosofi Logo	3		
Panduan Logo	5		
Penggunaan Logo	6		
Grid Logo	7		
Ukuran Logo	8		
Konfigurasi Logo	9		
Area Aman	10		
		Larangan Logo	11
		Panduan Warna	13
		Warna Dasar Logo	14
		Warna Latar	15
		Solusi Latar	17
		Implemetasi Logo	18
		Sign System	19



pesona
Won  **salam**



Logo

Tipografi

Berikut ini merupakan jenis tulisan yang digunakan dalam penulisan logo type Pesona Wonosalam.

Signika Semibold

ABCDEFGHIJKL

MNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijkl

mnpqrstuvwxyz

. , < > ! @ # \$ % & * () _ + : ; ” ’ , ? / { } [] -

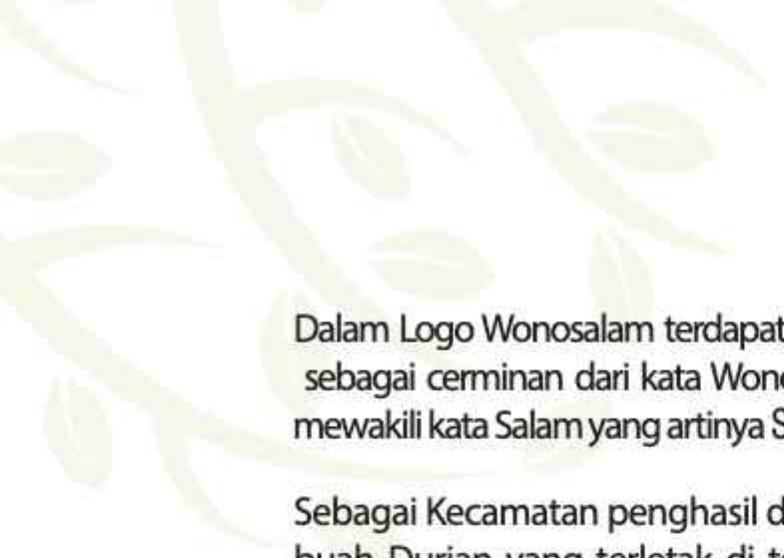
Filosofi Logo

Wonosalam adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Logo Wonosalam mewakili ciri khas, kelebihan serta keunikan yang dimilikinya. Dimana ciri khas, kelebihan serta keunikan itu tergambarkan melalui Elemen - elemen visual yang memiliki filosofi sebagai berikut:



Wonosalam terdiri dari 2 kata, yaitu Wono dan Salam yang tergabung menjadi satu kata, WONOSALAM. Menurut wikipedia.org Wono (Jawa) artinya Hutan, dan Salam artinya Pohon Salam, atau juga bisa diartikan Selamat.

Dalam Logo Wonosalam terdapat elemen visual berupa Ranting dan Daun yang menggambarkan sebuah hutan sebagai cerminan dari kata Wono yang berarti Hutan. Daun yang digambarkan adalah Daun Salam yang mewakili kata Salam yang artinya Daun Salam.



Dalam Logo Wonosalam terdapat elemen visual berupa Ranting dan Daun yang menggambarkan sebuah hutan sebagai cerminan dari kata Wono yang berarti Hutan. Daun yang digambarkan adalah Daun Salam yang mewakili kata Salam yang artinya Selamat.

Sebagai Kecamatan penghasil durian terbesar di Jawa Timur maka logo Wonosalam memiliki elemen visual buah Durian yang terletak di tengah tulisan "Wonosalam" sebagai pengganti salah satu huruf "o", hal ini bertujuan agar masyarakat selalu ingat akan kelebihan dan ciri khas Wonosalam sebagai kecamatan penghasil buah Durian terbesar di Jawa Timur.

Selain sebagai penghasil Durian terbesar di Jawa Timur, Wonosalam juga merupakan penghasil kopi yang nikmat, yang mana elemen visual kopi dalam logo Wonosalam menyatu dengan visual hutan.

Sebagai Kecamatan yang memiliki potensi pariwisata dengan keindahan alam yang mempesona, logo Wonosalam hadir dengan tagline "Pesona" karena Wonosalam selalu memancarkan pesona keindahan alam, kesejukan, kesegaran, dan kesuburan yang diwakilkan dengan warna hijau pada logo yang memiliki makna pertumbuhan, harmoni, kesegaran, keamanan, dan kesuburan.



Panduan Logo



Penggunaan Logo

Panduan penggunaan logo berguna untuk membantu pengaplikasian logo pada media tertentu agar citra logo tetap konsisten dan dapat dikenali dengan jelas. Logo primer digunakan pada media berukuran yang lebih besar sedangkan logo sekunder digunakan pada media tertentu ketika logo primer tidak memungkinkan untuk diaplikasikan pada media.



Grid Logo



Pengaplikasian logo harus mengacu pada logo grid yang sudah ditetapkan. Ukuran dan komposisi logo sudah diperhitungkan sehingga tercipta logo dengan proporsi yang baik. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi citra logo saat diimplementasikan ke media apapun dan menghindari penggunaan yang tidak semestinya yang dapat menyebabkan kesalahan pemaknaan terhadap citra logo.

Ukuran Logo

Ukuran logo adalah peraturan ukuran pengaplikasian logo pada media. Ukuran minimum penggunaan logo adalah 25%. Jika kurang dari 25% maka logo sulit dikenali.



Konfigurasi Sistem

Konfigurasi logo dibuat agar mempermudah pengaplikasian pada media apapun dengan proporsi yang sudah ditentukan. Satuan yang digunakan adalah sentimeter.



Area Aman

Area aman (clear space area) agar logo tetap terbaca secara jelas dari kejauhan, dan ketika disandingkan dengan logo lain citra logo tetap konsisten serta nyaman dilihat. Lebar area aman diambil dari ukuran ornamen kopi.



Larangan Logo



Dilarang mengubah komposisi logo dengan tidak proporsional



Dilarang mengubah ukuran logo dengan tidak proporsional



Dilarang menambahkan outline



Dilarang menambahkan outer glow



Dilarang menambahkan ornamen baru pada logo



Dilarang mengubah fill color pada logo menjadi outline



Dilarang menghilangkan bagian dari logo



Dilarang mengubah warna logo tidak sesuai dengan ketentuan



Dilarang menggunakan warna latar yang sama dengan warna logo



Dilarang mengubah komposisi logo dengan tidak proporsional



Dilarang menambahkan shadow



Dilarang menggunakan background yang terlalu ramai

Panduan Warna

Pengaplikasian logo harus mengacu pada panduan warna yang sudah ditetapkan. Color guide adalah panduan warna yang digunakan di dalam pengaplikasian logo agar menciptakan visual yang konsisten dan tidak mengurangi makna di dalamnya.



Alas

#9FB83B

R : 159 G : 184 B : 59

C : 43% M : 12% Y : 100% K : 0%



Geni

#C55C28

R : 197 G : 92 B : 40

C : 17% M : 75% Y : 100% K : 6%



Watu

#2A3C48

R : 42 G : 60 B : 72

C : 83% M : 65% Y : 52% K : 44%



Surya

#DBA843

R : 216 G : 168 B : 67

C : 16% M : 33% Y : 87% K : 0%

Warna Dasar Logo

Basic color atau Warna dasar merupakan solusi yang dapat digunakan ketika logo tidak dapat dicetak berwarna serta menghindari kesalahan cetak yang membuat logo sulit dikenali.



Full Color Version



Solid Black Version



Black and White Version



Solid White Version

Warna Latar

Dalam pengaplikasian memperhatikan warna latar yang digunakan agar logo dapat dikenali dengan baik. Berikut adalah beberapa warna latar yang boleh dan tidak boleh digunakan.





Solusi Latar



Jika logo berada di background yang ramai, gelap, atau warna yang sama dengan warna logo maka harus menambahkan background putih dengan bentuk menyesuaikan bentuk logo dalam pengaplikasiannya agar logo tetap dapat dikenali dengan baik.



Implementasi Media

Sign System



Sign System Mock Up





Graphic Standard Manual ini dibuat oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat:

Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP.

Dr. Ir. Rosyda Priyadarshini, MP.

Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed.

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T.

Dr. Ir. Dedin Finatsiyatull Rosida, M.Kes.

Masnuna, ST., M.Sn

Kusuma Wardhani Mas'udah, S.Si., M.Si.

Skema Penugasan Lembaga Tahun Anggaran 2021

Dengan Judul:

“Pengembangan Techno-Eco Wisata Kawasan Wonosalam Jombang”

Didanai oleh:



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur**

@Copyright 2021